



Turnitin Originality Report

RANCANG BANGUN APLIKASI
PENANGANAN BERKAS PERKARA DI
POLRES JEMBER by Dwi Yuniar
 Pradoko1

From RBA Penanganan Berkas Perkara
 (Jurnal Dwi Yuniar)

Similarity Index 22%	Similarity by Source Internet Sources: 14% Publications: 1% Student Papers: 15%
--------------------------------	---

Processed on 14-Jul-2016 14:54 WIB

ID: 689574578

Word Count: 2426

sources:

1

6% match (student papers from 11-Jun-2015)

[Submitted to STIKOM Surabaya on 2015-06-11](#)

2

4% match (student papers from 13-Jul-2016)

[Submitted to STIKOM Surabaya on 2016-07-13](#)

3

2% match (Internet from 13-Aug-2013)

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/385/jbptunikompp-gdl-useprisnan-19214-6-babi.pdf>

4

2% match (Internet from 14-Aug-2015)

<http://peraturan.go.id/penegakan-hukum-profesi-hukum.html>

5

1% match (Internet from 24-Apr-2016)

<http://slideplayer.info/slide/2845055/>

6

1% match (student papers from 01-Feb-2016)

[Submitted to STIKOM Surabaya on 2016-02-01](#)

7

1% match (Internet from 30-May-2016)

<http://sir.stikom.edu/31/4/BAB%20I.pdf>

8

1% match (Internet from 15-May-2012)

http://www.philipjusuf.com/category/warga-negara/f-tata-cara-pendaftaran_-pencatatan_-dan-pemberian-fasilitas-keimigrasian-sebagai-warga-negara-indonesia-yang-berkewarganegaraan-ganda/anh/a-5-peraturan-kepala-badan-pertanahan-nasional-no-23-tahun-2009-tentang-perubahan-atas-peraturan-kepala-badan-pertanahan-nasional-no-12006-tentang-ketentuan-pelaksanaan-peraturan-pemerintah-no-37/taoteaha-negara/b-tata-cara-pembayaran-ganti-rugi-pelaksanaan-putusan-pengadilan-tata-usaha-negara/

9

1% match (student papers from 18-Sep-2013)

[Submitted to STIKOM Surabaya on 2013-09-18](#)

10 1% match (student papers from 12-Jul-2016)
[Submitted to STIKOM Surabaya on 2016-07-12](#)

11 1% match (student papers from 29-Jan-2016)
[Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2016-01-29](#)

12 < 1% match (Internet from 21-Oct-2015)
<http://yusufhermawan.blogspot.com/2011/07/pendaftaran-ospek-fik-uny-2011.html>

13 < 1% match (student papers from 16-Jun-2014)
[Submitted to STIKOM Surabaya on 2014-06-16](#)

14 < 1% match (Internet from 11-Jun-2016)
<http://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika/article/viewFile/274/221>

15 < 1% match (Internet from 14-Jun-2016)
http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_sdt_0700433_chapter3.pdf

16 < 1% match (Internet from 28-Feb-2011)
[http://www.pasteur-lille.fr/fr/recherche/pdf/RapRech2001\(U447\).pdf](http://www.pasteur-lille.fr/fr/recherche/pdf/RapRech2001(U447).pdf)

paper text:

RANCANG BANGUN APLIKASI PENANGANAN BERKAS PERKARA DI POLRES JEMBER Dwi Yuniar Pradoko1) M.J. Dewiyani Sunarto 2) Tony Soebijono 3)

**6Program Studi/Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi dan Informatika
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98
Surabaya, 60298 Email : 1) Niarpradoko @gmail.com, 2) Dewiyani @Stikom.Edu,
3) Tonys @stikom.edu Abstract:**

Kepolisian Resort (Polres) Jember is the command structures of the Polri in the Jember district. As for duty of the Polres regulation based on No 23 Tahun 2010/Bab 2/Paragraf 2/Pasal 5. Based on such regulation, Polres Jember cannot be separated from handling the docket and publishing a police record (SKCK). Many cases handled and many request publishing SKCK from people can effect the officers experiencing difficulty and required to work more quickly in doing their job.

16 This is due to the absence of the

applications that can help the performance of the Polres Jember officer. In this study, these problems solved by building case files handling application at Polres Jember using Systems Development Life Cycle (SDLC). Case file handling application that has built able to facilitate Polres Jember officer to handling the case files and publishing SKCK. After tested, case files handling application at Polres Jember can resolve the existing problems in accordance with the SOP Transparansi Di Bidang Penyidikan Sat Reskrim Polres Jember Tahun 2009 and Peraturan Kepala

4Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian.

So this applications can manage and archive the case files, managing PUSINAFIS data, managing SKCK data, and can generate crime reports and SKCK reports. Keywords: Case Files, Police Record, PUSINAFIS Kepolisian Resort (Polres) Jember adalah struktur komando Polri di kabupaten/kota Jember dimana mempunyai sebagian tugas menangani berkas perkara dan penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Proses penanganan berkas perkara dimulai dari diterimanya pengaduan masyarakat oleh bagian Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT). Lalu dibuatkan Laporan Polisi (LP) dan diregistrasi pada buku register B-1, setelah itu LP diserahkan kepada Kepala Satuan (Kasat) guna penunjukan penyidik. Setelah LP diterima oleh penyidik akan dilakukan proses penyidikan dan melengkapi administrasi penyidikan sampai berkas perkara diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU). Adapun permasalahan yang terjadi antara lain, setiap LP yang masuk, SPKT mendistribusikan LP kepada Kasat secara manual. Distribusi yang masih manual dengan cara mendatangi stakeholder secara langsung akan menimbulkan resiko keterlambatan penyampaian. Di bagian Kasat selama ini melakukan penunjukan penyidik dengan cara manual, sehingga Kasat tidak dapat mengetahui beban perkara yang ditangani penyidik dan juga tidak dapat melakukan pemantauan secara langsung penanganan perkara yang ditangani oleh masing-masing penyidik. Pada penerbitan SKCK, permasalahan yang terjadi terletak pada proses penyimpanan (rekaman/pencatatan dan pengarsipan). Selama ini proses penyimpanan data pemohon SKCK dan data pelaku kriminal

3masih dalam bentuk kertas yang dibukukan dan disimpan pada rak-rak khusus.

Sehingga untuk menghasilkan laporan masih kurang efisien. Petugas harus mengecek, memilah, dan mengelompokkan data kriminal satu per-satu sesuai jenis pelanggaran. Begitu pula pada penyimpanan data pemohon SKCK menimbulkan kesulitan dalam proses pencarian. Pemohon yang pernah memiliki catatan atau keterlibatan dalam kegiatan kriminal tidak terdeteksi dengan baik, sehingga SKCK yang dihasilkan kurang valid. Dengan demikian solusi yang akan digunakan dalam mengatasi permasalahan yang ada yaitu tetap mengacu pada SOP Transparansi Di Bidang Penyidikan Sat Reskrim Polres Jember

Tahun 2009 dan Peraturan Kepala

4Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian

dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web. Aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan pejabat Kasat untuk memantau (monitoring) sebuah berkas perkara, sehingga dapat diketahui status perkara misalnya : penyidik yang menangani dan status terakhir dari perkara tersebut. Aplikasi diharapkan juga dapat mengarsipkan berkas-berkas perkara pidana serta dapat menghasilkan laporan terkait dengan data kriminalitas berdasarkan periode dan berdasarkan daerah di wilayah Jember. Dan aplikasi juga diharapkan dapat membantu petugas SKCK dalam melakukan proses penyimpanan serta pencarian data pemohon SKCK dan pemberian nomor SKCK otomatis sehingga proses pembuatan SKCK akan lebih mudah dan cepat.

15METODE Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1 dengan tahapan Siklus Hidup Pengembangan Sistem. Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) atau dalam bahasa asing disebut System Development Life Cycle (SDLC) adalah sebuah pendekatan untuk menganalisis dan merancang sistem yang telah dikembangkan dengan baik melalui penggunaan siklus

JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016, ISSN 2338-137X

1 kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik dengan melalui tujuh tahap yaitu mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan, menentukan kebutuhan informasi pengguna, menganalisis kebutuhan system, merancang sistem yang direkomendasikan, mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak, menguji dan mempertahankan sistem dan mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem (Kendall dan Kendall,

2008). 1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan No Masalah Penyebab Solusi yang ditawarkan 1 Pendistribusian laporan polisi / pengaduan masyarakat dari SPKT kepada Kasat membutuhkan waktu lama, yaitu hanya dilakukan pada pukul 08.00 atau pada saat pergantian piket. Distribusi yang masih manual dengan cara mendatangi stakeholder secara langsung akan menimbulkan resiko keterlambatan penyampaian. Sebuah aplikasi yang dapat membantu untuk mendistribusikan laporan polisi / pengaduan

masyarakat secara cepat, sehingga dapat mengurangi resiko keterlambatan penyampaian. 2 Pemantauan terhadap penanganan perkara tidak dapat terlaksana dengan baik. Kasat tidak dapat melakukan pemantauan secara langsung sampai manakah penanganan perkara yang ditangani oleh masing- masing penyidik. Sebuah aplikasi yang dapat memantau status terakhir dari suatu perkara. 3 Kasat tidak dapat mengetahui beban perkara yang sedang ditangani oleh penyidik. Selama ini Kasat melakukan penunjukan penyidik secara manual. Sebuah aplikasi yang dapat menyajikan informasi beban perkara yang sedang ditangani oleh penyidik. 4

7Pemohon yang akan melakukan perpanjangan SKCK karena masa berlaku SKCK sudah habis, mereka harus mengikuti semua prosedur pembuatan SKCK mulai dari awal seperti mengisi formulir dan perumusan sidik jari, padahal mereka sudah pernah mengisi

Penyimpanan data pemohon SKCK

3masih dalam bentuk kertas yang dibukukan dan disimpan pada rak-rak khusus. Sebuah aplikasi yang

dapat mengelola data pemohon SKCK, sehingga proses perpanjangan SKCK akan lebih mudah dan cepat. formulir tersebut. 5 Pemohon yang pernah memiliki catatan atau keterlibatan dalam kegiatan kriminal tidak terdeteksi dengan baik. Penyimpanan data pelaku kriminal

3masih dalam bentuk kertas yang dibukukan dan disimpan pada rak-rak khusus. Sebuah aplikasi yang

dapat mengelola

3data pelaku kriminal, sehingga mengurangi kesalahan dan keterlambatan dalam memberikan informasi data.

6 Pemberian nomor SKCK rentan mengalami kesalahan. Pemberian nomor SKCK dilakukan secara manual. Sebuah aplikasi yang dapat membantu untuk pemberian nomor SKCK. 7 Untuk dapat menghasilkan laporan dari data kriminal maupun data SKCK masih kurang efisien. Petugas harus mengecek, memilah, dan mengelompok kan data kriminal satu per-satu sesuai jenis pelanggaran. Begitu pula pada laporan penerbitan SKCK, petugas harus menyalin kembali data pemohon berdasarkan periode tertentu. Sebuah aplikasi yang dapat membantu untuk menghasilkan laporan kriminalitas dan laporan SKCK. 8 Penyimpanan arsip berkas perkara menimbulkan kesulitan dalam pemeliharaan- nya.

Selama ini penyimpanan arsip berkas perkara dalam bentuk hardcopy. Sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam penyimpanan berkas perkara. Tabel 1 Tabel Identifikasi Penyebab Masalah

12. Menentukan Kebutuhan Informasi Pengguna Tahap ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan syarat-syarat informasi atau batasan- batasan tertentu seperti siapa saja yang

mempunyai hak akses suatu sistem, syarat apa yang dilengkapi untuk penerbitan SKCK,

1 dan lain sebagainya. Berhubungan dengan syarat yang dicontohkan tersebut maka ada beberapa hal batasan yaitu : a.

Pada aplikasi ini terdapat 6 (enam) user dengan hak akses yang berbeda, yaitu : 1. Admin mempunyai hak akses yang paling luas sehingga mampu mengakses semua halaman yang ada pada aplikasi, tapi tugas utama admin adalah untuk maintenance data-data pada master seperti master users. 2. SPKT hanya bertugas untuk menambah data LP, oleh karena itu SPKT mempunyai hak akses pada halaman SPKT yang meliputi tambah data LP, dan mencetak tanda bukti lapor untuk 4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan diberikan kepada pelapor. Perancangan meliputi desain tampilan antar muka 3. Kasat mempunyai hak akses menunjuk penyidik pengguna (user interface) dari perangkat lunak yang menangani perkara, melihat detail meliputi desain tampilan masukan (input) untuk penyidik, melihat detail perkara dan melihat perangkat lunak dan desain keluaran (output) dari laporan kriminalitas. perangkat lunak berupa laporan. 4. Penyidik mempunyai hak akses mengelola data 5. Mengembangkan dan Mendokumentasikan LP dan melengkapi administrasi penyidikan lalu Perangkat Lunak menyimpannya kedalam aplikasi. 5. Bagian SKCK mempunyai hak akses untuk Pada tahap ini akan dijabarkan mengenai form dan fungsi pada aplikasi mengelola data SKCK, mencetak SKCK, dan 6. Menguji dan mempertahankan sistem melihat laporan. 6. Bagian identifikasi mempunyai hak akses Tahap ini berfungsi untuk memastikan bahwa sistem mengelola data PUSINAFIS dan mengelola data sudah sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diharapkan. Uji coba terhadap aplikasi dengan catatan kriminal. menggunakan black box testing. b. Pemohon yang akan membuat SKCK maupun 7. Mengimplementasikan dan Mengevaluasi Sistem memperpanjang SKCK wajib melengkapi berkas Pada Polres Jember tidak mempunyai sistem yang persyaratan terlebih dahulu dan dikenai biaya terintegrasi, sehingga sistem akan administrasi Rp 10.000,00 . diimplementasikan secara langsung tanpa adanya c. Waktu pelayanan pengaduan masyarakat di SPKT perencanaan konversi sistem lama ke sistem yang dilakukan setiap hari selama 24 jam. Waktu baru. pelayanan penerbitan SKCK pada

12hari senin – kamis pukul 08.00 - 15.00, hari jumat pukul 08.

30 – 15.30, HASIL DAN PEMBAHASAN hari sabtu pukul 08.30 – 12.00. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan 3. Menganalisis Kebutuhan Sistem sejumlah 35 test case bahwa output yang diharapkan

Analisis kebutuhan sistem ini akan menjelaskan tentang

1 **dari test case telah sukses tercapai. Fungsi-fungsi dan**

beberapa hal mengenai beberapa kebutuhan pengguna,

1 **fitur-fitur dasar aplikasi telah berjalan dengan baik.**

1 **seperti contohnya user yang terlibat dalam sistem dan informasi yang dihasilkan oleh sistem sehingga bermanfaat bagi**

users. Halaman Login Input Halaman login adalah sebuah halaman yang Proses Output Data Petugas SPKT berfungsi untuk mengecek akun anggota yang akan Menyimpan LP Laporan Polisi Data LP menggunakan aplikasi penanganan berkas perkara di Data Terlapor Mencetak tanda bukti Polres Jember. Anggota memasukkan username dan lapor Tanda bukti lapor Data Saksi password kemudian menekan tombol login. Jika Input anggota tidak memiliki hak untuk mengakses aplikasi Proses Data Kasat Output ini atau anggota salah memasukkan username dan Memilih Penyidik Pemberitahuan Data Penyidik penunjukan Penyidik password maka aplikasi tidak akan memberikan akses Data LP Menampilkan Laporan untuk masuk dan menggunakan aplikasi. Jika anggota kriminalitas Laporan Kriminalitas Data Terlapor memiliki hak untuk mengakses aplikasi ini atau anggota Data Saksi

14 **memasukkan username dan password dengan benar** Input Proses **maka** aplikasi **akan**

memberikan akses untuk masuk dan Output Data Penyidik menggunakan aplikasi. Halaman login digunakan oleh Data LP Mengubah Data LP Data LP Terubah enam jenis pengguna yaitu, administrator, SPKT, Data Terlapor Mengelola Berkas Berkas Perkara Kasat, penyidik, unit identifikasi dan unit SKCK. Data Saksi Perkara Tersimpan Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar 2, Data Berkas Perkara tampilan halaman administrator, SPKT, Kasat, Input Proses Output penyidik, unit identifikasi dan unit SKCK dapat dilihat Data Petugas Identifikasi Mengelola PUSINAFIS Data PUSINAFIS Tersimpan pada gambar 3, 4, 5, 6, 7, dan 8. Data PUSINAFIS Data Catatan Kriminal Menambah Catatan Kriminal Catatan Kriminal Input Proses Output Data Petugas SKCK Data SKCK SKCK Data PUSINAFIS Mengelola data SKCK Laporan SKCK yang Data Catatan Kriminal Diterbitkan Gambar 1 Diagram Blok Aplikasi Penanganan Berkas Perkara Gambar 2 Tampilan Halaman Login Gambar 3 Tampilan Halaman Administrator

11 **Gambar 4 Tampilan Halaman** SPKT **Gambar 5 Tampilan Halaman** Kasat

Gambar 6 Tampilan Halaman Penyidik Gambar 7 Tampilan Halaman

Unit Identifikasi Gambar 8 Tampilan Halaman Unit SKCK Halaman Mengelola Data Pengguna Halaman mengelola data pengguna adalah sebuah halaman yang berfungsi untuk menambah dan mengubah data anggota pada aplikasi penanganan berkas perkara di Polres Jember. Administrator dapat menambah dan mengubah data dengan memasukkan data username, password, nama lengkap, pangkat/korps, nrp/nbi, jabatan, kesatuan, unit, tinggi/berat, rambut, mata, golongan darah, tempat lahir, tanggal lahir, agama, alamat, foto, dan status. Username dan password harus diisi sebagai syarat memasukkan data pada saat login anggota. Tampilan

9halaman mengelola data pengguna dapat dilihat pada gambar 9,

tampilan halaman tambah dan ubah

9data pengguna dapat dilihat pada gambar 10. Gambar 9 Tampilan Halaman Mengelola Data Pengguna Gambar 10 Tampilan Halaman Tambah dan

Ubah Data Pengguna Halaman Tambah Laporan Polisi Halaman tambah laporan polisi adalah sebuah halaman yang berfungsi untuk menyimpan data pengaduan dari masyarakat. Melalui halaman ini, petugas SPKT dapat menambah laporan polisi yang berisi data pelapor, data terlapor, data saksi, peristiwa, uraian kejadian, dan catatan kepolisian. Petugas SPKT juga dapat mencetak laporan polisi dan tanda bukti lapor dengan menekan tombol cetak. Tampilan halaman tambah laporan polisi dapat dilihat pada gambar 11, tampilan halaman cetak laporan polisi dapat dilihat pada gambar 12, dan tampilan halaman cetak tanda bukti lapor dapat dilihat pada gambar 13. Gambar 11Tampilan Halaman Tambah Laporan Polisi Gambar 12 Tampilan Halaman Cetak Laporan Polisi Gambar 13 Tampilan Halaman Cetak Bukti Lapor Halaman Memilih Penyidik Halaman memilih penyidik berfungsi untuk memilih penyidik yang menangani kasus. Melalui halaman ini, Kasat dapat melihat laporan polisi yang masuk dan dapat memilih penyidik yang menangani kasus tersebut. Tampilan halaman memilih penyidik

5dapat dilihat pada gambar 14. Gambar 14 Tampilan Halaman

Memilih Penyidik Halaman Mengelola Berkas Perkara Halaman mengelola berkas perkara berfungsi untuk mengelola berkas perkara dari kasus yang ditangani oleh penyidik. Melalui halaman ini, penyidik dapat menambah atau mengubah data laporan polisi dan data berkas perkara. Tampilan halaman mengelola berkas perkara dapat dilihat pada gambar 15, tampilan halaman tambah dan ubah berkas perkara

5dapat dilihat pada gambar 16. Gambar 15 Tampilan Halaman Mengelola Berkas Perkara Gambar

16 Tampilan Halaman Tambah dan Ubah Berkas Perkara Halaman Mengelola Data PUSINAFIS Halaman mengelola data PUSINAFIS berfungsi untuk mengelola data PUSINAFIS dari tersangka dan pemohon SKCK. Melalui halaman ini, unit identifikasi dapat menambah

13 dan mengubah data PUSINAFIS. Tampilan halaman mengelola data PUSINAFIS dapat dilihat pada gambar 17. Gambar

17 Tampilan Halaman Mengelola Data PUSINAFIS Halaman Menambah Catatan Kriminal Halaman menambah catatan kriminal berfungsi untuk menyimpan data catatan kriminal tersangka. Melalui halaman ini, unit identifikasi dapat menambah dan mengubah data catatan kriminal dari data PUSINAFIS tersangka. Unit identifikasi memilih PUSINAFIS terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan data catatan kriminal. Tampilan halaman menambah catatan kriminal

5 dapat dilihat pada gambar 18. Gambar 18 Tampilan Halaman

Menambah Catatan Kriminal Halaman Mengelola Data SKCK Halaman mengelola data SKCK berfungsi untuk mengelola data SKCK. Melalui halaman ini, unit SKCK dapat menyimpan data SKCK, mencetak SKCK, dan mencetak laporan SKCK. Tampilan halaman mengelola data SKCK dapat dilihat pada gambar 19, tampilan halaman mencetak laporan SKCK dapat dilihat pada gambar 20, tampilan halaman mencetak SKCK

5 dapat dilihat pada gambar 21. Gambar 19 Tampilan Halaman Mengelola Data

SKCK LAPORAN PENERBITAN SKCK POLRES JEMBER Periode : (tanggal/bulan) No. No. SKCK No. KTP Nama Tanggal Penerbitan Keperluan Gambar 20 Tampilan Halaman Mencetak Laporan SKCK 1. Aplikasi dapat memudahkan Kasat dalam memantau (monitoring) sebuah berkas perkara. 2. Aplikasi dapat mengarsipkan berkas-berkas perkara pidana. 3. Aplikasi dapat membantu petugas SKCK dalam melakukan proses penerbitan SKCK dan pemberian nomor SKCK secara otomatis. 4. Aplikasi dapat menghasilkan laporan kriminalitas dan laporan SKCK yang diterbitkan di Polres Jember. RUJUKAN

10 Kendall, K.E. dan Kendall, J.E. 2008. System Analysis and Design seventh edition. New Jersey: Pearson

Education. Peraturan Kepala

4 Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Tata

Cara Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian.

Jakarta: Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.

8Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor Dan Kepolisian Sektor. Jakarta: **Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.**

Sat Reskrim Polres Jember. 2009. Sistem Operasional Prosedur Transparansi Di Bidang Penyidikan Sat Reskrim Polres Jember. Jember. Gambar 21 Tampilan Halaman Mencetak SKCK Halaman Laporan Kriminalitas Halaman laporan kriminalitas adalah sebuah halaman yang berfungsi untuk menampilkan data kasus yang ditangani Polres Jember. Melalui halaman ini, Kasat dapat memilih laporan berdasarkan bulan atau berdasarkan daerah. Kasat juga dapat mencetak laporan kriminalitas dengan menekan tombol cetak. Tampilan halaman laporan kriminalitas dapat dilihat pada gambar 22. Gambar 22 Tampilan Halaman Laporan Kriminalitas SIMPULAN Sesuai analisis hasil uji coba fungsionalitas Aplikasi Penanganan Berkas Perkara di Polres Jember, maka dapat disimpulkan :

2JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016 ISSN 2338-137X JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 1 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 2 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 3 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 4 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 5 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 6 JSIKA Vol. ??, No. ??, Tahun 2016, ISSN 2338-137X Page 7